

ABSTRAK

Dina Risalatul Fauziah. NIM 1221060027. 2026. *Kajian Hijab Secara Komprehensif Perspektif Hadis: Studi Analisis Antropologi*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan pemaknaan hijab dalam masyarakat Muslim kontemporer yang tidak lagi hanya dipahami sebagai symbol religious, tetapi juga sebagai identitas sosial, budaya, dan bagian dari gaya hidup. Selain itu, istilah hijab dalam Al-Qur'an dan hadis memiliki makna yang beragam, sehingga menimbulkan kebutuhan untuk mengkaji hadis-hadis tentang hijab secara komprehensif. Permasalahan penelitian ini meliputi: 1) bagaimana kualitas hadis-hadis tentang hijab, 2) bagaimana pemaknaan hijab dalam hadis, dan 3) bagaimana pemahaman hadis hijab melalui pendekatan antropologi dalam konteks masyarakat Muslim kontemporer.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas hadis-hadis tentang hijab, mengkaji pemaknaan hijab dalam hadis Nabi Muhammad Saw, serta memahami hadis-hadis tersebut melalui pendekatan antropologi. Kerangka berpikir penelitian dibangun melalui identifikasi hadis-hadis bertema hijab, penelusuran sumber aslinya melalui metode syarah hadis, analisis kualitas sanad dan matan, serta pengkajian terhadap pemahaman dan praktik hijab dalam kehidupan masyarakat Muslim kontemporer sebagai fenomena budaya religious yang dinamis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Data primer berupa hadis-hadis tentang hijab yang diperoleh dari kitab-kitab hadis induk dengan bantuan aplikasi Kutubu Tis'ah, Maktabah Syamilah, dan Ensiklopedia Hadis, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, dan berbagai literatur yang relevan. Teknik analisis data dilakukan melalui metode takhrij hadis untuk menelusuri sanad dan matan hadis serta metode komparatif untuk membandingkan berbagai riwayat dan pendapat ulama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 13 hadis tentang hijab yang dikaji memiliki sanad yang tersambung, para perawinya dinilai tsiqah, serta tidak ditemukan unsur syadz dan illat sehingga dapat dijadikan hujjah. Dari sisi makna, istilah hijab dalam hadis tidak selalu menunjuk pada penutup kepala sebagaimana dipahami masyarakat saat ini, melainkan juga bermakna tabir, penghalang, dan penjagaan privasi. Dalam perspektif antropologi, hijab dipahami sebagai fenomena yang dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, dan perkembangan zaman, sehingga melahirkan beragam bentuk pemahaman dan praktik di tengah masyarakat Muslim kontemporer. Dengan demikian, tidak ditemukan hadis yang secara eksplisit mendefinisikan hijab sebagaimana pengertian yang berkembang dalam masyarakat modern saat ini.

Kata kunci: hadis, hijab, takhrij hadis, antropologi, masyarakat Muslim kontemporer